

DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PERILAKU KONTROL GULA DARAH PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS RAWA TEMBAGA KOTA BEKASI TAHUN 2024

Risma Pertwi

Abstrak

Ketidakpahaman, keterbatasan sumber daya, misinformasi, dan beban ganda keluarga memengaruhi kadar gula darah penderita diabetes melitus tipe 2. Hal ini berdampak pada perasaan terbebani dan merasa tidak ada kepedulian, sehingga memicu perilaku kontrol gula darah penderita kurang baik. Penelitian ini bertujuan menganalisis dukungan keluarga terhadap perilaku kontrol gula darah pada penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Rawa Tembaga Kota Bekasi. Metode penelitian adalah kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Populasi adalah penderita diabetes melitus tipe 2 pada bulan Januari–Maret 2024 sebanyak 1054 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* didapatkan 102 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner HDFSS dan DSMQ yang telah dimodifikasi. Analisis menggunakan univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan emosional ($p\text{-value}=0,039$), dukungan informasi ($p\text{-value}=0,027$), dan dukungan penghargaan ($p\text{-value}=0,033$) terhadap perilaku kontrol gula darah. Sedangkan, dukungan instrumental tidak memiliki hubungan yang signifikan ($p\text{-value}=0,355$) terhadap perilaku kontrol gula darah. Dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki dukungan keluarga yang tinggi dapat membentuk perilaku kontrol gula darah penderita diabetes melitus tipe 2 yang baik. Keluarga disarankan untuk ikut serta melakukan kegiatan yang dapat menjaga kadar gula darah, seperti olahraga dan mengonsumsi gizi seimbang, agar penderita dapat lebih termotivasi.

Kata Kunci: Diabetes Melitus Tipe 2, Dukungan Keluarga, Perilaku Kontrol Gula Darah

FAMILY SUPPORT TOWARDS BLOOD SUGAR CONTROL BEHAVIORS IN TYPE 2 DIABETES MELITUS PATIENTS AT RAWA TEMBAGA HEALTH CENTER IN BEKASI CITY 2024

Risma Pertwi

Abstract

Incomprehension, limited resources, misinformation, and family double burden affect the blood sugar levels of patients with type 2 diabetes mellitus. This has an impact on feelings of burden and feeling no concern, thus triggering poor blood sugar control behavior. This study aims to analyze family support on blood sugar control behavior in patients with type 2 diabetes mellitus at Rawa Tembaga Health Center, Bekasi City. The method is quantitative with a cross-sectional design. The population was 1054 people with type 2 diabetes mellitus in January-March 2024. Sampling using purposive sampling technique obtained 102 respondents. This study used modified HDFSS and DSMQ questionnaires. Analysis using univariate and bivariate with the chi-square test. The results showed that there was a significant relationship between emotional support ($p\text{-value}=0.039$), information support ($p\text{-value}=0.027$), and appreciation support ($p\text{-value}=0.033$) on blood sugar control behavior. Meanwhile, instrumental support does not have a significant relationship ($p\text{-value}=0.355$) to blood sugar control behavior. It can be concluded that someone who has high family support can form good blood sugar control behavior of patients with type 2 diabetes mellitus. Families are advised to participate in activities that can maintain blood sugar levels, such as exercise and eating balanced nutrition, so that patients can be more motivated.

Keyword: Type 2 Diabetes Melitus, Family Support, Blood Sugar Control Behavior